

ABSTRAK

Kalimat Pasif Berpelaku Pronomina Persona Ketiga
dalam Bahasa Indonesia :
Suatu Tinjauan Fungsional dan Peran
Oleh: Yustina Titik Purwanti

Penelitian mengenai kalimat pasif dalam bahasa Indonesia khususnya kalimat pasif berpelaku pronomina persona ketiga masih sedikit dilakukan orang. Kenyataan ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian linguistik murni yang dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menuju pada jenis penelitian lain. Walaupun penelitian ini bersifat linguistik murni tetapi hasilnya dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tertulis yang diambil dari media massa dan beberapa novel. Data dikumpulkan dengan metode simak yang menggunakan teknik catat dan teknik sadap. Analisis data dilakukan dengan metode agih atau metode distribusional yang dilaksanakan dengan teknik sisip, teknik balik, dan teknik parafrase.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kalimat pasif dapat ditinjau dari segi fungsional dan segi peran. Berdasarkan analisis fungsionalnya kalimat pasif berpelaku persona ketiga dapat dibagi menjadi empat tipe yaitu kalimat pasif berpelaku persona ketiga yang bertipe S-P-Pel, S-Pel-P, S-P-Pel₁-Pel₂, S-Pel₂-P-Pel₁, dan S-P-Pel-K.

Berdasarkan analisis peran kalimat pasif berpelaku persona ketiga dapat dibagi menjadi sepuluh tipe. Kesepuluh tipe struktur peran tersebut adalah (1) penderita, pasif, pelaku, (2) tempat, pasif, pelaku, (3) hasil,

pasif, pelaku, (4) alat, pasif, pelaku, (5) pengalam, pasif, pelaku, (6) penderita, pasif, pelaku, penerima, (7) penerima, pasif, penderita, pelaku, (8) alat, pasif, pelaku, penerima, (9) penerima, pasif, hasil, pelaku, (10) hasil, pelaku, pasif, pasif, penerima, (11) tempat, pasif, pelaku, penderita.

